

PERAN BUMN DALAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN UMK DI EKS KOTA ADMINISTRATIF CILACAP

Oleh : Purwanto, MM., dkk.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peran BUMN dalam pembinaan dan pengembangan UMK dan mengidentifikasi peran BUMN dalam pembinaan dan pengembangan UMK di Eks Kota Administratif Cilacap. Penelitian ini menggunakan desain *ex post facto* karena penelitian ini bermaksud mengungkap fakta tanpa dilakukan manipulasi variabel ataupun menciptakan kondisi tertentu.

Penelitian dilakukan dengan teknik kuesioner dan wawancara terhadap populasi BUMN yang berjumlah 10 dan 12 sampel UMK binaan BUMN di Eks Kota Administratif Cilacap. Pengambilan sampel UMK dilakukan secara *area random sampling* berdasarkan wilayah kecamatan. Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMN memiliki peran dalam pembinaan dan pengembangan UMK di Eks Kota Administratif Cilacap. Terdapat 2 BUMN (20%) yang menjalankan peran aktif dalam membina dan mengembangkan UMK di kota Cilacap melalui unit program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL). Jumlah UMK di kota Cilacap yang menjadi binaan BUMN sebanyak 37 unit usaha. Peran BUMN dalam pembinaan dan pengembangan UMK di kota Cilacap cukup besar dan dirasakan oleh para pelaku UMK. Semua UMK (100%) merasakan manfaat dari program pembinaan dan pengembangan UMK oleh BUMN, terutama dalam menambah modal usaha. Sebagian besar UMK (83,33%) menyatakan bahwa usaha mereka menjadi lebih maju setelah mendapat pinjaman modal usaha dan pembinaan dari BUMN.

Peran BUMN dalam pembinaan dan pengembangan UMK di kota Cilacap dilakukan dengan cara : memberi pinjaman modal usaha, meningkatkan kemampuan manajemen dan teknik produksi, meningkatkan kemampuan rancang bangun dan perekayasaan, memberi kemudahan dalam pengadaan sarana/prasarana produksi, memberi kemudahan dalam pengadaan bahan baku produksi, meningkatkan kemampuan manajemen dan teknik pemasaran, memasarkan produk UMK, memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan, meningkatkan kemampuan pengembangan desain dan teknologi baru, memberi kemudahan dalam pengadaan kemasan produksi, melakukan penelitian dan pengkajian pemasaran, meningkatkan kemampuan teknologi produksi dan pengendalian mutu, menyediakan sarana dan dukungan promosi, mengembangkan lembaga pemasaran dan jaringan distribusi.

Kata kunci : pembinaan dan pengembangan, UMK, dan BUMN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta, 55281 Telepon: (0274) 586168, 586903, Psw. 242, 262

BERITA ACARA
PELAKSANAAN SEMINAR INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Peneliti : Purwanto, MM dkk.
Jurusan/Prodi : Pendidikan Dunia Usaha
Fakultas : FIS
Jenis penelitian : a. Mandiri i. Kajian Wanita
b. Kelompok j. Hibah Bersaing
c. Latihan k. Hibah Pekerti
d. INSTITUSIONAL l. Hibah Pasca
e. Pengembangan Wilayah m. Tindakan Kelas
f. Pusat Studi n. Peningkatan Kualitas Pembelajaran
g. Dosen Muda o. Research Based Teaching
h. Kebijakan
Judul Penelitian : Peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro & Kecil (UMK) di Eks Kota Adm. Ciamas
Pelaksanaan : Tanggal 29 Mei 2007 Jam 8.30
Tempat : R. C Lemlit
Dipimpin oleh : Ketua Suharno, M.Si
Sekretaris Rizqie Auliana, M.Kes.
Peserta yang hadir : a. Konsultan orang
b. Nara sumber : 1 orang
c. BPP orang
d. Peserta lain : 21 orang
Jumlah : orang

10. Hasil Seminar;

Setelah mempertimbangkan penyajian, penjelasan, argumentasi serta sistematika dan tata tulis, seminar berkesimpulan: laporan hasil penelitian tersebut di atas:

- Diterima, tanpa revisi/pembenahan usulan/instrumen/hasil
- Diterima, dengan revisi/pembenahan
- Dibenahi untuk diseminarkan ulang

Sekretaris

Rizqie A, M.Kes.
NIP: 132048525

Mengetahui
Badan Pertimbangan
Penelitian

Prof. Dr. Alimoh Rokhd. B
NIP:

Ketua Sidang

Suharno, M.Si
NIP: 13225031



LAPORAN PENELITIAN DOSEN MUDA

**PERAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)
DALAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO DAN KECIL (UMK)
DI EKS KOTA ADMINISTRATIF CILACAP**

Oleh :

1. Purwanto, MM. (Ketua)
2. Sutirman, S.Pd. (Anggota)
3. Muslikhah Dwihartanti, SiP. (Anggota)

**DIBIYAI OLEH DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**
sesuai dengan SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN PENELITIAN
Nomor :036/SP2H/PP/DP2M/III/2007 tanggal 29 Maret 2007

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2007**

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	3
1. Definisi Operasional	3
2. Batasan Masalah	4
3. Rumusan Masalah.....	4
4. Tujuan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. BUMN	6
B. Usaha Mikro	8
C. Usaha Kecil.....	9
D. Usaha Menengah.....	10
E. Pembinaan dan Pengembangan	11
BAB III METODE PENELITIAN	12
A. Desain Penelitian	12
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	12
C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data Penelitian.....	14
D. Teknik Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	16
A. Hasil Penelitian	16
B. Pembahasan	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR LAMPIRAN

1.	Instrumen Penelitian.....	34
2.	Copy Surat Perjanjian Internal Pelaksanaan Penelitian.....	41
3.	Berita Acara Seminar Penelitian	45
4.	Biodata Peneliti	48

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ismet. 2005. Berbagai Masalah Yang Dihadapi Oleh Usaha Simpan Pinjam Koperasi Sebagai Lembaga Keuangan Mikro. http://www.smeccda.com/deputi7/file_infokop/EDISI%2024/ismeth.htm. Download 7 Maret 2006
- Anonim. 2005. Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pembangunan Nasional. <http://www.depkop.go.id>. Download 16 Februari 2006
- Syamsudin, Kemal. 2005. Peran BUMN Mengatasi Pengangguran. http://www.republika.co.id/koran_detail.asp?id. Download 7 Maret 2006.
- UU No. 19 Tahun 2003. Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN). <http://www.depkop.go.id>. Download 8 Maret 2006.
- UU No. 9 Tahun 1995. Tentang Usaha Kecil. <http://www.depkop.go.id>. Download 8 Maret 2006

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi dan Sampel UMK Binaan BUMN di Eks Kota Administratif Cilacap	14
Tabel 2.	Jenis Usaha UMK di kota Cilacap	17
Tabel 3.	Jumlah UMK yang menjadi binaan dalam tiga tahun terakhir	17
Tabel 4.	Jumlah dana yang telah dikeluarkan untuk program pembinaan dan pengembangan UMK dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.....	18
Tabel 5.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara meningkatkan kemampuan manajemen dan teknik produksi.....	19
Tabel 6.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara meningkatkan kemampuan rancang bangun dan perekayasaan	19
Tabel 7.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara memberi kemudahan dalam pengadaan sarana/prasarana produksi.....	19
Tabel 8.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara memberi kemudahan dalam pengadaan bahan baku produksi	20
Tabel 9.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara memberi kemudahan dalam pengadaan kemasan produksi	20
Tabel 10.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara melakukan penelitian dan pengkajian pemasaran	20
Tabel 11.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara meningkatkan kemampuan manajemen dan teknik pemasaran.....	21
Tabel 12.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara menyediakan sarana dan dukungan promosi.....	21
Tabel 13.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara mengembangkan lembaga pemasaran dan jaringan distribusi	21
Tabel 14.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara memasarkan produk UMK.....	22
Tabel 15.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara memasyarakatkan dan membudayakan kewirausahaan.....	22
Tabel 16.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara membentuk dan mengembangkan lembaga diklat UMK	22
Tabel 17.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara membentuk dan mengembangkan lembaga konsultasi UMK	23
Tabel 18.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara menyediakan tenaga penyuluh dan konsultan UMK	23
Tabel 19.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara meningkatkan kemampuan teknologi produksi dan pengendalian mutu	23
Tabel 20.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara meningkatkan kemampuan pengembangan desain dan teknologi baru	24
Tabel 21.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara memberi insentif kepada UMK yang menerapkan teknologi baru dan melestarikan lingkungan hidup	24
Tabel 22.	Program pembinaan dan pengembangan dengan cara meningkatkan kerjasama dan alih teknologi	24



LAPORAN PENELITIAN DOSEN MUDA

**PERAN BADAN USAHA MILIK NEGARA (BUMN)
DALAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN USAHA
MIKRO DAN KECIL (UMK)
DI EKS KOTA ADMINISTRATIF CILACAP**

Oleh :

1. Purwanto, MM. (Ketua)
2. Sutirman, S.Pd. (Anggota)
3. Muslikhah Dwihartanti, SIP. (Anggota)

**DIBIYAI OLEH DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**
sesuai dengan SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN PEKERJAAN PENELITIAN
Nomor :036/SP2H/PP/DP2M/III/2007 tanggal 29 Maret 2007

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2007**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, yang telah memberi kekuatan kepada kami sehingga laporan penelitian ini dapat diselesaikan.

Dengan segala keterbatasan yang kami miliki, melalui penelitian ini kami bermaksud mengungkap fakta mengenai peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam pembinaan dan pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Eks Kota Administratif Cilacap. Besar harapan kami, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi berharga bagi berbagai pihak yang terkait.

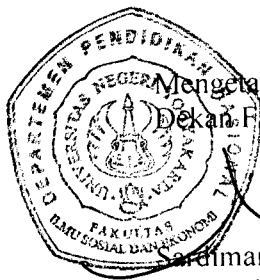
Kami menyadari bahwa penelitian ini tidak dapat dilaksanakan dengan baik tanpa bantuan dan kerjasama berbagai pihak. Oleh karena itu, tanpa menyebutkan satu peratu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara moril maupun materiil.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat dalam upaya mengembangkan UMK di Indonesia.

Penyusun

**LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN DOSEN MUDA**

1. Judul Penelitian : Peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Eks Kota Administratif Cilacap.
2. Bidang Penelitian : Penelitian Sosial
3. Ketua Peneliti :
- a. Nama dan Gelar : Purwanto, MM.
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP : 131282350
- d. Disiplin Ilmu : Manajemen
- e. Pangkat/Golongan/ Ruang : Penata Tk. I/III d
- f. Jabatan Fungsional : Lektor
- g. Fakultas/Jurusan : FISE/Pendidikan Administrasi
- h. Alamat : Kampus FISE UNY Karangmalang Yogyakarta
- i. Telpon/Faks/E-mail : Telp (0274)586168, Psw. 241
- j. Alamat Rumah : Jl. Ringin Raya No.1 Condong Catur, Yogyakarta
- k. Telpon/Faks/E-mail : 0274-885065, HP.08122750508
4. Mata Kuliah yang diampu : Manajemen Perbekalan
5. Penelitian Terakhir : Peran Penasehat Akademik dalam Mendorong Keberhasilan Studi Mahasiswa FIS UNY. 2004. Anggota Peneliti.
6. Jumlah Anggota Peneliti : 2 orang
- a. Nama Anggota I : Sutirman, S.Pd.
- b. Nama Anggota II : Muslikhah Dwihartanti, SIP.
7. Lokasi Penelitian : Eks Kota Administratif Cilacap, Kabupaten Cilacap, Propinsi Jawa Tengah.
8. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp 10.000.000,00



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Sutirman AM., M.Pd.
NIP. 130799879

Yogyakarta, 2 Nopember 2007
Ketua Peneliti

Purwanto, MM.
NIP. 131282350

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

Prof. Sukardi, Ph.D.
NIP. 130693813

- b. Dapat mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar yang akan dilaksanakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Depdiknas Jakarta c.q. Lembaga Penelitian UNY sebagai Lembaga Pembina PDM/PSW Wilayah DIY;
- c. Mendaftarkan hasil penelitiannya untuk memperoleh HKI;
- d. Memanfaatkan hasil penelitian untuk proses bahan mengajar;
- e. Mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal yang terakreditasi.

Pasal 5

- (1) Jangka waktu pelaksanaan penelitian yang dimaksud Pasal 1 ini selama 249 hari kalender terhitung mulai 29 Maret 2007, dan PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Penelitian Dosen Muda yang dimaksud dalam Pasal 1 selambat-lambatnya **2 Nopember 2007**.
- (2) PIHAK KEDUA harus menyerahkan kepada PIHAK PERTAMA berupa :
 - 1. Laporan Akhir Hasil Penelitian sebanyak 6 (enam) eksemplar
 - 2. Ringkasan (abstrak) dalam Bahasa Indonesia sebanyak 2-3 halaman sebanyak 2 (dua) eksemplar
 - 3. Artikel Ilmiah untuk dimasukkan ke Jurnal, yang terpisah dari laporan sebanyak 2 (dua) eksemplar

Laporan Akhir, Ringkasan dan Artikel Ilmiah juga dibuat dalam bentuk soft copy (CD dalam format MS Word) sebanyak 1 (satu) keping.
- (3) Laporan hasil penelitian dalam bentuk hard copy harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :
 - b. Bentuk/ukuran kertas kuarto
 - c. Warna cover putih
 - d. Di bagian bawah kulit ditulis :
Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Pekerjaan Penelitian **Nomor: 036/SP2H/PP/DP2M/III/2007 tanggal 29 Maret 2007**.
- (5) Selanjutnya laporan tersebut akan disampaikan ke :
 - a. Sekretariat Ditbinlitabmas Ditjen Dikti Gedung C Lantai 18 Depdiknas, Jalan Jenderal Sudirman Senayan Jakarta Pusat sebanyak 1 (satu) eks.
 - b. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, Jakarta sebanyak 1 (satu) eks.
 - c. PDII LIPI Jakarta sebanyak 1 (satu) eks.
 - d. BAPPENAS c.q. Biro APKO Jakarta sebanyak 1 (satu) eks.
 - e. Perpustakaan Lembaga Penelitian UNY sebanyak 2 (dua) eks.

Pasal 6

- (1) Apabila PIHAK KEDUA berhenti dari jabatannya, sebelum pelaksanaan perjanjian ini selesai, maka PIHAK KEDUA wajib menyerahtherimakan tanggung jawabnya kepada pejabat baru yang menggantikannya.
- (2) Apabila setiap ketua peneliti sebagaimana dimaksud pasal 1 tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian ini, maka PIHAK KEDUA wajib menunjuk pengganti ketua pelaksana sesuai dengan bidang ilmu yang diteliti dan merupakan salah satu anggota tim;
- (3) Bagi Peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam Tahun Anggaran yang sedang berjalan dan waktu proses pencairan biayanya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan kembali ke Kas Negara.

- (4) Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada pasal 1 maka harus mengembalikan seluruh dana yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA, untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.
- (5) Apabila dikemudian hari terbukti bahwa judul-judul penelitian sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dijumpai adanya indikasi duplikasi dengan penelitian lain dan/atau diperoleh indikasi ketidakjujuran dan itikad kurang baik yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah, maka penelitian tersebut dinyatakan batal dan PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh dana penelitian yang telah diterimanya kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetor ke Kas Negara.

Pasal 7

Hak Kekayaan Intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan penelitian tersebut diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 8

Hasil penelitian berupa peralatan dan / atau alat yang dibeli dari kegiatan penelitian ini adalah milik negara yang dapat dihibahkan kepada Universitas Negeri Yogyakarta atau Lembaga Pemerintah lain melalui Surat Keterangan Hibah.

Pasal 9

Surat Perjanjian Internal Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda ini dibuat rangkap 2 (dua), dan masing-masing dibubuhi meterai sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan biaya meterainya dibebankan kepada PIHAK KEDUA.

Pasal 10

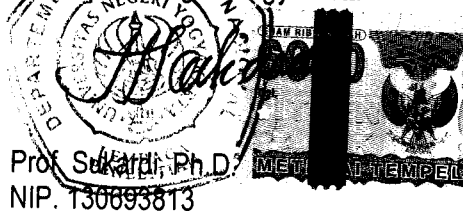
Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK KEDUA
Ketua Peneliti,



Purwanto, MM

PIHAK PERTAMA
Ketua Lembaga Penelitian
Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Sukardi, Ph.D.
NIP. 130093813

Secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberi tugas kepada PIHAK KEDUA, dan PIHAK KEDUA menerima tugas tersebut sebagai penanggung jawab dan mengkoordinasikan pelaksanaan Penelitian Dosen Muda dengan judul dan nama Ketua/Anggota Peneliti sebagai berikut :

Judul : Peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam Pembinaan dan Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Eks Kota Administratif Cilacap.
Ketua Peneliti : Purwanto, MM
Anggota : Sutirman, S.Pd.
Muslikhah Dwihartanti, SIP

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberikan dana Penelitian Dosen Muda yang tersebut pada Pasal 1 sebesar Rp. 10.000.000,- yang dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor SP: 0145.0/023-04.0/-/2006 tanggal 31 Desember 2006.

Pasal 3

Pembayaran dana Penelitian Dosen Muda ini akan dilaksanakan melalui Kantor Lembaga Penelitian UNY dan dibayarkan secara bertahap sebagai berikut :

- a. Tahap Pertama 70% sebesar Rp. 7.000.000,- setelah Surat Perjanjian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak dan Termin I dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk Penelitian Dosen Muda telah diterima oleh Pihak Pertama. Setelah 3 (tiga) bulan PIHAK KEDUA menerima dana tahap pertama, PIHAK KEDUA harus menyerahkan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda kepada Direktur Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan format yang telah ditetapkan sebanyak 3 (tiga) eksemplar melalui PIHAK PERTAMA.
- b. Tahap Kedua 30% sebesar Rp. 3.000.000,- setelah PIHAK KEDUA menyerahkan Laporan Akhir Hasil Pelaksanaan Penelitian Dosen Muda sebanyak 6 (enam) eksemplar disertai softcopy (CD dalam format MS Word) kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

PIHAK KEDUA berkewajiban untuk :

- a. Membuat laporan akhir penelitian untuk disampaikan kepada Direktur Pembinaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Depdiknas Jakarta melalui PIHAK PERTAMA;

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegagalan pola pembangunan ekonomi yang bertumpu pada konglomerasi usaha besar telah mendorong para perencana ekonomi untuk mengalihkan upaya pembangunan dengan bertumpu pada pemberdayaan usaha mikro dan kecil. Usaha Mikro dan Kecil (UMK) merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia dan terbukti menjadi katup pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis ekonomi (www.ktin.org.id).

Merupakan suatu realitas yang tidak dapat dipungkiri lagi bahwa UMK (Usaha Mikro dan Kecil) adalah sektor ekonomi nasional yang paling strategis dan menyangkut hajat hidup orang banyak, sehingga menjadi tulang punggung perekonomian nasional. UMK juga merupakan kelompok pelaku ekonomi terbesar dalam perekonomian di Indonesia dan telah terbukti menjadi kunci pengaman perekonomian nasional dalam masa krisis ekonomi, serta menjadi dinamisator pertumbuhan ekonomi pasca krisis. Itu artinya, usaha mikro yang memiliki omset penjualan maksimal 100 juta, dan usaha kecil memiliki omset penjualan maksimal satu milyar pertahun, memiliki peran yang sangat besar dalam proses pembangunan bangsa ini.

Kontribusi UMK dan usaha menengah terhadap pembangunan nasional sangat signifikan, terbukti telah menyumbangkan sebesar Rp 1.013,5 triliun atau 56,7% dari PDB Indonesia (www.depkop.go.id). Selain itu, UMK juga mampu

menciptakan peluang kerja yang cukup besar bagi tenaga kerja dalam negeri, sehingga sangat membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran.

Selama tahun 2000-2003 peranan usaha mikro, kecil dan menengah dalam penciptaan nilai tambah terus meningkat dari 54,51% pada tahun 2000 menjadi 56,72% pada tahun 2003. Sebaliknya perusahaan besar semakin berkurang dari 45,49% pada tahun 2000 menjadi 43,28% pada tahun 2003. Usaha mikro, kecil dan menengah juga menjadi pemasok kebutuhan barang dan jasa nasional sebanyak 43,8%, sedangkan usaha besar 42,1% dan impor sebanyak 14,1%. Pada periode 2001-2003, usaha mikro, kecil dan menengah memiliki keunggulan dalam mendorong pertumbuhan PDB dalam sektor sekunder yang tumbuh masing-masing sebesar 5,60%, 4,65% dan 5,36%, sedangkan usaha besar hanya mengalami pertumbuhan 3,36%, 3,60% dan 4,04% pada periode yang sama. Dengan demikian, usaha mikro, kecil dan menengah di sektor sekunder dan tersier sangat potensial untuk dikembangkan mengingat memiliki pertumbuhan yang cukup tinggi (www.depkop.go.id)

Secara umum peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam PDB mengalami kenaikan dibandingkan sebelum krisis, bersamaan dengan merosotnya usaha menengah dan besar. Enam tahun setelah krisis, keadaan usaha menengah belum pulih, sedangkan usaha besar baru pulih mulai tahun 2003. Perbandingan posisi keuangan tahun 1997 dan 2003 akan memberikan gambaran bahwa krisis ekonomi memiliki dampak yang besar terhadap usaha menengah dan besar. Perekonomian nasional baru pulih dari kondisi krisis pada akhir tahun 2003, dimana peran usaha menengah semakin berkurang, namun secara perlahan mulai bangkit kembali. Usaha mikro dan kecil relatif paling cepat pulih dari krisis

ekonomi dan pernah memberikan kontribusi yang terbesar dalam perekonomian nasional, terutama pada saat puncak krisis tahun 1998 dan 1999, walaupun kemudian tergeser kembali oleh usaha besar.

Berbagai permasalahan yang dihadapi UMK adalah keterbatasan permodalan, keterbatasan akses informasi pasar, keterbatasan jangkauan pasar, keterbatasan jejaring kerja, keterbatasan kemampuan manajerial, dan keterbatasan mengakses lokasi usaha yang strategis. Untuk itu diperlukan upaya untuk memperkuat permodalan, meningkatkan kemampuan manajerial, memperluas akses informasi pasar, lokasi usaha serta jejaring usaha agar produktivitas dan daya saingnya meningkat. Agar UMK lebih berdaya dalam menopang perekonomian nasional, menuntut adanya peran dan partisipasi sebagai pihak terutama pemerintah melalui unit usaha yang dimilikinya yaitu BUMN. Penelitian ini cukup penting dilaksanakan sebagai upaya untuk menggali informasi mengenai peran BUMN dalam mendorong pertumbuhan UMK, yang hasilnya nanti dapat digunakan sebagai bahan pengambilan kebijakan dalam rangka pemberdayaan ekonomi rakyat.

B. Perumusan Masalah

1. Definisi Operasional

- a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan.
- b. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik keluarga atau perorangan yang memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 100 juta per tahun, dan dapat mengajukan kredit kepada bank paling banyak Rp 50 juta.

- c. Usaha Kecil adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp 1 miliar per tahun, serta dapat menerima kredit dari bank di atas Rp 50 juta sampai Rp 500 juta.
- d. Pembinaan dan Pengembangan adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat melalui pemberian bimbingan dan bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan Usaha Mikro dan Kecil agar menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

2. Batasan Masalah

Meskipun banyak permasalahan UMK yang harus mendapat perhatian untuk dipecahkan, namun dalam penelitian ini hanya fokus pada masalah peran BUMN dalam pembinaan dan pengembangan usaha mikro dan kecil (UMK) di Eks Kota Administratif Cilacap.

3. Rumusan Masalah

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah BUMN mempunyai peran dalam pembinaan dan pengembangan UMK di Eks Kota Administratif Cilacap ?
- b. Bagaimana peran BUMN dalam pembinaan dan pengembangan UMK di Eks Kota Administratif Cilacap ?

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengetahui ada tidaknya peran BUMN dalam pembinaan dan pengembangan UMK di Eks Kota Administratif Cilacap.
- b. Mengidentifikasi peran BUMN dalam pembinaan dan pengembangan UMK di Eks Kota Administratif Cilacap.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN

*Alamat: Karangmalang, Yogyakarta. 55281.
Telp. (0274) 550839 Fax. (0274) 518617. e-mail: sekretaris@telkom.net*

SURAT PERJANJIAN INTERNAL
PELAKSANAAN PENELITIAN DOSEN MUDA
NOMOR : 072/H34.21/KTR.PDM/2007

Pada hari ini Selasa tanggal dua puluh dua bulan Mei tahun dua ribu tujuh, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Prof. Sukardi, Ph.D. : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta yang berkedudukan di Yogyakarta dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama perguruan tinggi tersebut; selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA.
2. Purwanto, MM : Ketua Tim Peneliti dari Penelitian Dosen Muda, yang beralamat di Fakultas ISE Universitas Negeri Yogyakarta, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak berdasarkan :

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2003;
3. Undang-undang Republik Indonesia No. 01 Tahun 2004;
4. Undnag-undang Republik Indonesia No. 15 tahun 2004;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2004;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 21 Tahun 2004;
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 42 Tahun 2002;
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 72 Tahun 2004;
9. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 85.M Tahun 1999;
10. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 102 tahun 2001;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 029/O/2002;
12. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 18274/A.A3/KU/2005;
13. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 15 Tahun 2005;
14. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 451/A3.3.KU/2005;
15. DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Nomor SP: 0145.0/023-04.0/-/2007 tanggal 31 Desember 2006;
16. Pedoman Operasional Kegiatan (POK) Tahun Anggaran 2007 No. 455/D/B/2007 tanggal 9 Januari 2007.